STRATEGI PENGELOLAAN EKOSISTEM MANGROVE BERBASIS MASYARAKAT DI DESA KARTIKA JAYA, KABUPATEN KENDAL, JAWA TENGAH
ANGGIE EKA SAFITRI, Teguh Yuwono, S.Hut., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

STRATEGI PENGELOLAAN EKOSISTEM MANGROVE BERBASIS MASYARAKAT DI DESA KARTIKA JAYA, KABUPATEN KENDAL, JAWA TENGAH

Oleh :

Anggie Eka Safitri[1]
Teguh Yuwono, S.Hut., M.Sc.[2]

INTISARI

Ekosistem mangrove di Desa Kartika Jaya merupakan ekosistem yang sangat penting keberadaannya dalam mempertahankan wilayah daratan dari laju abrasi yang terjadi. Dalam upaya pengelolaannya diperlukan suatu strategi yang dinilai efektif dan inklusif dengan mengajak masyarakat yang merupakan pihak yang terdampak secara langsung akan keberadaan mangrove. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi pemanfaatan mangrove oleh masyarakat, mengetahui peran dan fungsi *stakeholder* yang terlibat dalam pengelolaan ekosistem mangrove, dan merumuskan strategi pengelolaan mangrove berbasis masyarakat (*Community-Based Management*) di Desa Kartika Jaya.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dan data primer yang merupakan hasil dari observasi lapangan, wawancara dengan masyarakat dan para pemangku kepentingan yang terlibat. Analisis data yang digunakan adalah analisis pemangku kepentingan, analisis kepentingan dan pengaruh pemangku kepentingan, dan analisis SWOT.

Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa pemanfaatan mangrove yang dilakukan oleh masyarakat setempat didominasi dengan usaha budidaya ikan (tambak), usaha pariwisata alam, mencari ikan dan kepiting, dan usaha pengolahan makanan. Diketahui *stakeholders* yang terlibat dalam pengelolaan mangrove berjumlah dua belas pihak, yakni warga desa sebagai subjek, kelompok petani tambak; kelompok sadar wisata; dan kelompok pengawas masyarakat sebagai pemain kunci, komunitas pecinta alam sebagai pengikut, Pemerintah Desa Kartika Jaya; P3MP Kendal; DKP Kabupaten Kendal; DLH Kabupaten Kendal; DISPORAPAR Kabupaten Kendal; Baperlitbang Kabupaten Kendal; dan pihak swasta sebagai pendukung. Strategi pengelolaan yang dapat diterapkan adalah pelibatan seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali dalam pengelolaan ekosistem mangrove yang optimal dan mengembangkan potensi wisata alam mangrove yang ada di Desa Kartika Jaya.

Kata kunci: Ekosistem Mangrove, Strategi Pengelolaan, Analisis *Stakeholder*, *Community-Based Management*

[1] Mahasiswa Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
[2] Staf Pengajar Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

STRATEGI PENGELOLAAN EKOSISTEM MANGROVE BERBASIS MASYARAKAT DI DESA KARTIKA JAYA, KABUPATEN KENDAL, JAWA TENGAH
ANGGIE EKA SAFITRI, Teguh Yuwono, S.Hut., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

MANAGEMENT STRATEGIES OF MANGROVE ECOSYSTEM BASED ON COMMUNITY IN KARTIKA JAYA VILLAGE, KENDAL REGENCY, CENTRAL JAVA

By :

Anggie Eka Safitri[1]
Teguh Yuwono, S.Hut., M.Sc.[2]

ABSTRACT

The mangrove ecosystem in Kartika Jaya Village played an important role to maintain the land from abrasion. In its management efforts, a strategy that is considered effective and inclusive is needed by inviting the community as they are directly affected by the existence of mangroves. This research was conducted to identify the use of mangroves by the community, to find out the roles and functions of various stakeholders, and to formulate a community-based management strategy for the mangrove ecosystem in Kartika Jaya Village.

Data collection in this study was carried out by collecting secondary data and primary data which were the results of field observations, interviews with the community, and the stakeholders involved. The data were analyzed using stakeholder analysis, an analysis of stakeholder interests and influence, and SWOT analysis.

Results show that the use of mangroves carried out by the local community is dominated by fish farming (ponds), natural tourism, fish and crab fishing, and food processing. There were twelve stakeholders involved in mangrove management, namely the villagers as the subject, the pond farmer groups; tourism awareness groups; neighborhood watch group as key players, nature-lover communities as crowd, the Kartika Jaya Village Government; P3MP Kendal; Kendal Regency DKP; DLH Kendal Regency; DISPORAPAR Kendal Regency; Kendal Regency Baperlitbang; and the private sector as context setters. The management strategy that can be applied is the involvement of all levels of society without exception in the optimal management of the mangrove ecosystem and developing the potential for natural mangrove tourism in Kartika Jaya Village.

Keywords: Mangrove Ecosystem, Management Strategy, Stakeholder Analysis, Community-Based Management

[1] Student of Forest Management, Faculty of Forestry Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
[2] Lecturer of Forest Management, Faculty of Forestry Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta